

MEKANISME PEMBIAYAAN EMAS IB HASANAH

Di BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada STAIN Pekalongan

Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Ahli Madya (A.Md) di Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

DIAN NOVITA ANGGRAENI
NIM: 2012110067

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 29-6-2015
NO. KLASIFIKASI	: JA15-00.46
NO. INDUK	: 15.46.12

JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2015

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15TA154612.00

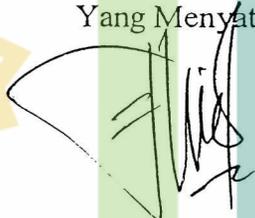
PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “ MEKANISME PEMBIAYAAN EMAS DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN” adalah benar-benar Karya Ilmiah yang dibuat oleh Penulis sendiri, kecuali informasi yang terdapat dapat referensi yang dijadikan rujukan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 April 2015

Yang Menyatakan,



DIAN NOVITA ANGGRAENI
NIM. 2012110067

Drs. H. Muslih Husein, M.Ag

Isriani Hardini, SS, M.A

Jl. Peni No. 32 Bina Griya Indah

Jl. Kurinci Gg. 13A No. 2

Pekalongan

Podosugih, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
An. Sdri. Dian Novita A

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Syari'ah
Di_ PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami memberikan rekomendasi naskah Tugas Akhir Saudara:

Nama : Dian Novita Anggraeni
NIM : 2012110067
Jurusan : SYARI'AH
Judul : Mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI
Syariah Cabang Pekalongan

Dengan ini mohon agar tugas akhir tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Muslih Husein, M.Ag

Isriani Hardini, SS, M.A

NIP.

NIP.

195509221989031001

198105302009012007



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas Akhir saudara :

Nama : **DIAN NOVITA ANGGRAENI**
NIM : **2012 110 066**
Judul Tugas Akhir : **MEKANISME PEMBIAYAAN EMAS IB HASANAH DI
BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Zawawi, M.A

NIP. 19770625 200802 1 013

Penguji II

Abdul Hamid, M.A

NIP.19780629 201101 1 003

Pekalongan, 30 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan saya dan memberikan semangat dalam hidup saya, khususnya untuk.

1. Ayahanda (Mardi Surono) dan Ibunda (Zakiah), terima kasih karena telah memberikan kasih sayang yang ikhlas, mengasuh, mendidik, dan mendoakan demi keberhasilan putrinya.
2. Para dosen pembimbing pak muslih dan bu dini, terima kasih banyak atas bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Yang terkasih Setyanto Saputro, yang senantiasa memberi semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Teman-teman mahasiswa D3 Perbankan Syariah, khususnya Nur Jannah, Rochman, Riadhloh, mba Aya, yang senantiasa menemaniku di saat susah maupun senang.
5. Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini, segenap civitas akademika STAIN Pekalongan, terima kasih untuk semuanya.

Semoga penulis dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi dan menjadi orang yang berguna. Aamiin.

MOTTO

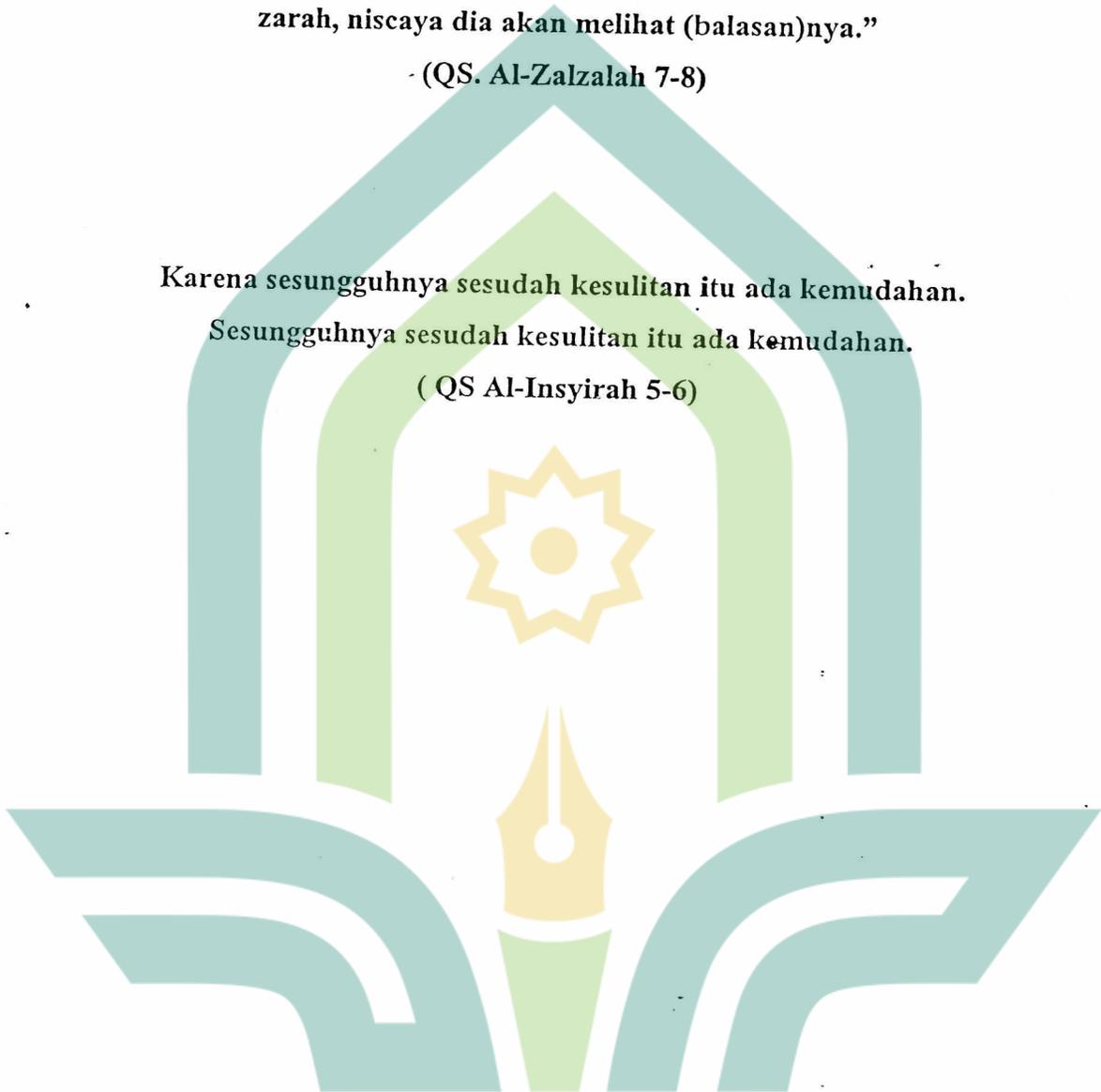
“Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan sebesar zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

-(QS. Al-Zalzalah 7-8)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS Al-Insyirah 5-6)



ABSTRAK

Nama : Dian Novita Anggraeni

Nim : 2012110067

Judul : Mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan

Emas merupakan salah satu jenis logam mulia yang banyak diminati oleh masyarakat untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan emas merupakan salah satu alternatif investasi jangka panjang yang bersifat *zero inflation*. Namun keinginan untuk memiliki emas sebagai alat investasi seringkali terkendala dengan kemampuan seseorang untuk membeli emas tersebut. Mengetahui akan kebutuhan berinvestasi masyarakat, BNI Syariah pada awal tahun 2013 meluncurkan produk Pembiayaan Emas iB Hasanah, pembiayaan konsumtif yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad *murabahah* (jual beli).

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme, implementasi akad *murabahah*, serta perhitungan angsuran pada produk Pembiayaan Emas iB Hasanah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada bagian operasional di BNI Syariah Cabang Pekalongan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku atau informasi yang berkaitan dengan isi Tugas Akhir. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Dari analisis yang dilakukan, didapat bahwa mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan belum sesuai dengan prinsip pembiayaan *murabahah* dalam syariat Islam, karena syarat sah pembiayaan *murabahah* dalam Islam mengharuskan objek yang akan diakadkan sudah ada ditangan penjual, sedangkan prakteknya yang terjadi di BNI Syariah adalah barang yang menjadi objek pembiayaan yaitu emas baru bisa dilihat oleh pembeli atau nasabah setelah terjadi penandatanganan akad, karena bank baru membeli emas tersebut setelah adanya penandatanganan akad. Sedang untuk perhitungan angsuran pada Pembiayaan Emas iB Hasanah ini menggunakan metode perhitungan pokok dan margin merata tetap (*flat*). Di mana dalam penghitungan ini pembayaran angsuran dengan harga pokok dan margin keuntungan tetap hingga pembiayaan lunas atau jatuh tempo. Metode ini sangat menguntungkan bagi nasabah karena besarnya angsuran tetap, tidak berubah meski suku bunga naik.

Kata kunci : Emas, *Murabahah*, Mekanisme

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Agung kita Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia dan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul "MEKANISME PEMBIAYAAN EMAS IB HASANAH DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN" dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara moril, materiil, emosional, akademisi maupun langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Drs. Tubagus Surur, M.Ag. selaku ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Ahmad Rosyid, SE. M.Si selaku ketua Program Studi DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Drs. H. Muslish Husein, M. Ag dan Ibu Isriani Hardini, SS. M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan ibu dosen khususnya dosen program studi D3 Perbankan Syariah, yang telah memberikan ilmu bagi saya.
6. Keluargaku tercinta, ibu, bapak, adik serta saudara-saudaraku yang tanpa henti dan lelah memberikan semangat dan selalu mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan benar.
7. Kepada Cabang BNI Syariah Pekalongan Zen Assegaf serta seluruh pegawai dan staff BNI Syariah Cabang Pekalongan yang telah bersedia memberikan data-data maupun informasi yang penulis butuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

8. Dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih untuk bantuannya, tanpa anda semua penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan karya sederhana ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 23 April 2015

Penulis

DIAN NOVITA ANGGRAENI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pembiayaan Bank Syariah	19
1. Tujuan Pembiayaan	20
2. Prinsip-prinsip Pembiayaan	22
3. Jenis-jenis Pembiayaan	24
B. Pembiayaan Murabahah	25
1. Pengertian Murabahah	25

	2. Landasan Hukum Murabahah	26
	3. Jenis dan Macam Murabahah . ..	28
	4. Prosedur Pembiayaan Murabahah	31
	C. Metode Perhitungan Angsuran Murabahah.	33
BAB III	GAMBARAN UMUM BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN	
	A. Profil BNI Syariah Cabang Pekalongan.....	34
	1. Sejarah Berdirinya	34
	2. Visi dan Misi BNI Syariah Cabang Pekalongan.....	37
	3. Nilai-nilai Perusahaan	37
	4. Struktur Organisasi	38
	B. Pembiayaan di BNI Syariah Pekalongan	43
	C. Pembiayaan emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan	49
BAB IV	ANALISIS MEKANISME PEMBIAYAAN EMAS IB HASANAH DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN	
	A. Mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan	54
	B. Implementasi Akad Murabahah Pada Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan	63
	C. Perhitungan Angsuran Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan	64
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69

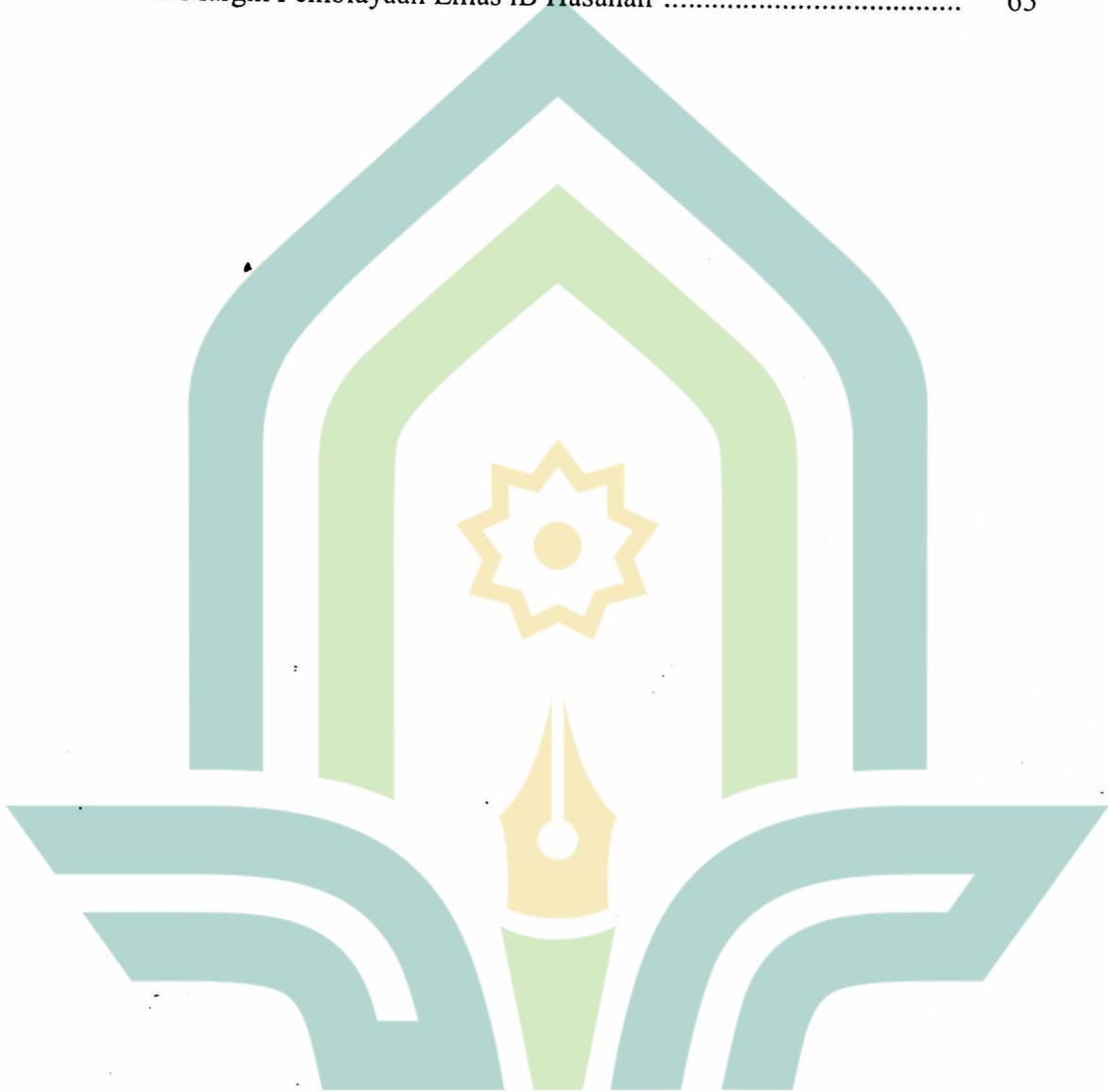
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

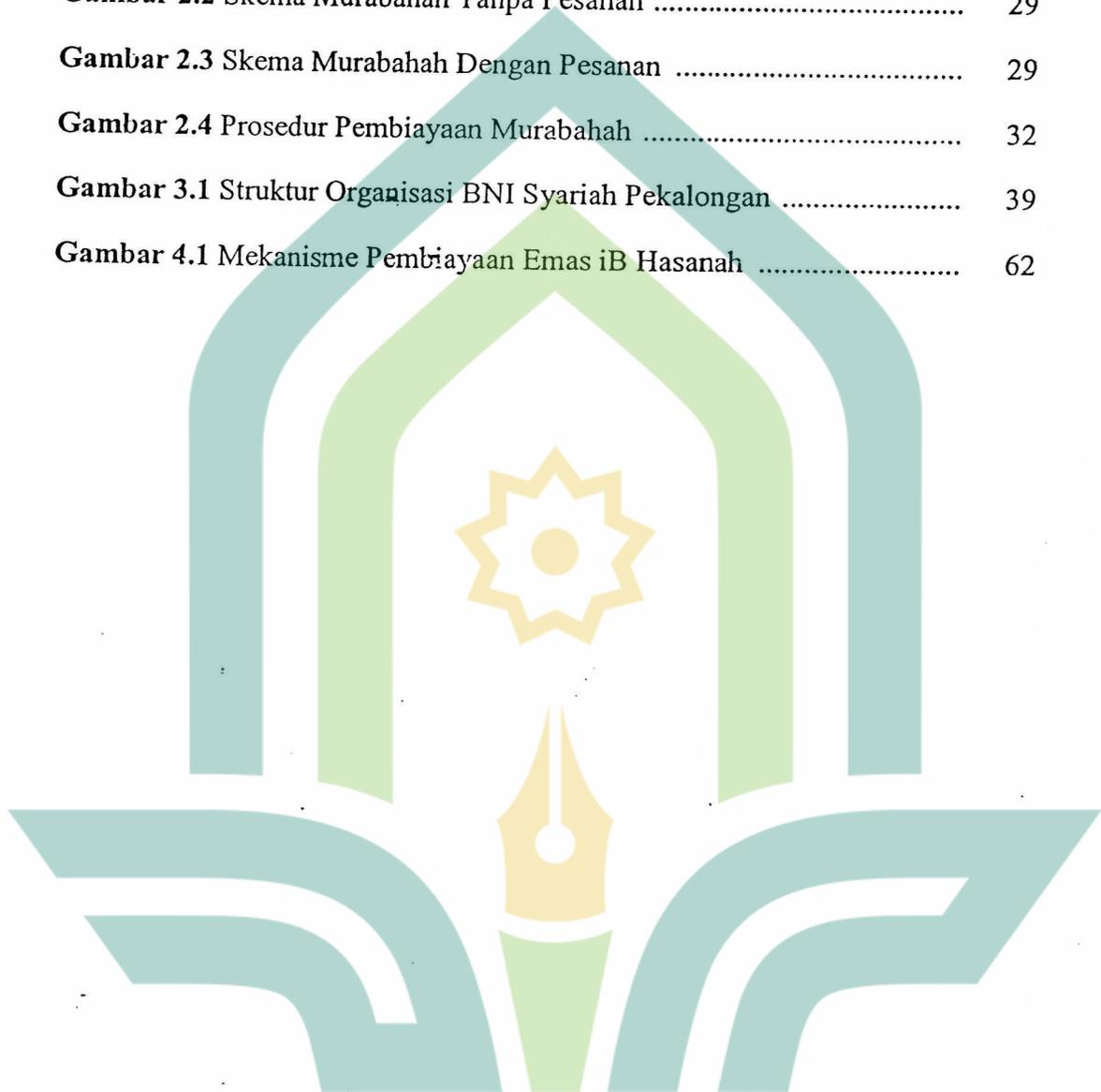
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Dokumen Persyaratan Pembiayaan Emas iB Hasanah	58
Tabel 4.2 Margin Pembiayaan Emas iB Hasanah	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis dan Macam Murabahah	28
Gambar 2.2 Skema Murabahah Tanpa Pesanan	29
Gambar 2.3 Skema Murabahah Dengan Pesanan	29
Gambar 2.4 Prosedur Pembiayaan Murabahah	32
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BNI Syariah Pekalongan	39
Gambar 4.1 Mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya tidak dapat semuanya terpenuhi. Semua ini bergantung pada kemampuan masing-masing orang berdasar penghasilan yang mereka peroleh. Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, manusia juga membutuhkan dana untuk “*saving*” atau tabungan guna berjaga-jaga saat kondisi keuangan mereka lemah atau untuk kebutuhan mendesak seperti misalnya untuk biaya pendidikan anak-anak, kesehatan, pembangunan rumah dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang tidak terduga. Hal itu tentu membuat investasi sangat penting untuk dilakukan.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Keuntungan dari investasi umumnya tidak digunakan dalam waktu dekat, melainkan pada penggunaan jangka panjang. Investasi sendiri bermacam-macam bentuknya, antara lain tabungan, deposito, saham, properti, barang-barang koleksi, mata uang asing, obligasi dan sekarang yang semakin populer adalah investasi dalam bentuk emas.¹

¹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Perbankan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.25.

Emas merupakan salah satu jenis logam mulia yang banyak diminati oleh masyarakat untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan emas merupakan salah satu alternatif investasi jangka panjang yang bersifat *zero inflation*. Maksudnya adalah dengan menginvestasikan dana kita dalam bentuk emas, maka nilai mata uang kita tidak akan tergerus inflasi. Selain itu emas juga mudah untuk segera diuangkan dan nilainya relatif stabil, bahkan cenderung naik setiap tahunnya. Sehingga menginvestasikan dana dalam bentuk emas sangat tepat dilakukan.

Emas sebagai salah satu sarana investasi bisa dikatakan relative lebih aman. Harga emas yang terus mengalami kenaikan sebenarnya sudah cukup untuk menyimpulkan bahwa berinvestasi emas secara konsisten dari waktu ke waktu sebenarnya sangat menguntungkan, ini yang menyebabkan emas menjadi salah satu instrumen investasi untuk disimpan dari pada uang tunai. Selain itu emas juga mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping mempunyai nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid, dan aman secara riil.²

Namun keinginan untuk memiliki emas sebagai alat investasi jangka panjang seringkali terkendala dengan kemampuan seseorang untuk membeli emas tersebut. Pendapatan yang diperoleh sebagian masyarakat tidak mencukupi untuk berinvestasi menggunakan emas menuntut sebuah solusi yang dapat membantu masyarakat. Menyikapi hal tersebut, Bank

² Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2004), hlm. 185

Syariah dengan produk pembiayaan *murabahah* emasnya membantu masyarakat yang ingin memiliki emas atau berinvestasi dengan logam mulia yang kekurangan dana namun tetap dalam jalur yang *syar'i* sesuai dengan ketentuan hukum Islam.

Salah satu bank syariah yang meluncurkan produk pembiayaan emas *murabahah* adalah BNI Syariah cabang Pekalongan. BNI Syariah cabang Pekalongan telah meluncurkan produk Pembiayaan Emas iB Hasanah pada awal tahun 2013. Produk ini merupakan pengembangan dari produk gadai emas yang sebelumnya sudah dimiliki oleh BNI Syariah dan sudah berkembang pesat. Banyaknya minat nasabah untuk berinvestasi dengan emas adalah salah satu faktor BNI Syari'ah menciptakan produk pembiayaan emas. Pembiayaan emas ini sudah ditetapkan dalam fatwa DSN No.77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai dan diatur dalam Surat edaran BI No. 14/16/DPBS perihal Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Dalam menjalankan produk pembiayaan kepemilikan emas ini, BNI Syariah menggunakan akad *murabahah*, dimana calon nasabah yang akan menerima pembiayaan akan diberikan pembiayaan dalam bentuk pembayaran secara cicilan/angsuran serta mempunyai beberapa sistem, prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima pembiayaan. Dengan adanya produk ini, nasabah dapat dengan mudah

memiliki emas murni (logam mulia) yang diproduksi langsung oleh PT Aneka Tambang (ANTAM).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai mekanisme pembiayaan *murabahah* pada pembiayaan emas di Bank Syariah. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “ **MEKANISME PEMBIAYAAN EMAS iB HASANAH DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi akad *murabahah* dalam pembiayaan emas iB Hasanah Syariah?
3. Bagaimana perhitungan angsuran pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui penerapan akad *murabahah* dalam pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui perhitungan angsuran pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Cabang Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Secara praktis
 - 1) Untuk menambah wawasan bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
 - 2) Dapat digunakan masyarakat sebagai media informasi dan acuan untuk mengetahui mekanisme pembiayaan emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.
- b. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang produk dan jasa Perbankan Syariah khususnya tentang pembiayaan emas iB Hasanah. Termasuk didalamnya adalah untuk menggambarkan tentang mekanisme pembiayaan, penerapan akad *murabahah* dan perhitungan angsuran pada produk pembiayaan emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok bahasan maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut.

1. Mekanisme

Mekanisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu cara yang digunakan untuk mengelola suatu usaha atau kegiatan tertentu.³

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan akad mudharabah, musyarakah atau dengan akad lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.⁴

3. Pembiayaan Emas iB Hasanah

Pembiayaan Emas iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad murabahah (jual beli).⁵

4. Bank Syariah

Bank syariah biasa disebut Bank Islam adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa

³Deprtemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 460.

⁴Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta:Ekonosia, 2004), hlm.188.

⁵www.bnisyariah.co.id, diakses pada tanggal 10 April 2013.

lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁶

5. Akad

Secara umum dalam istilah Fiqh akad berarti suatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul satu pihak, seperti *wakaf* maupun yang muncul dari dua pihak, seperti jual beli, sewa, *wakalah*, dan gadai.⁷

E. Telaah Pustaka

Untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama serta menghindari anggapan terhadap karya tertentu, maka perlu dilakukan *review* terhadap kajian yang pernah ada.

Atma Kusuma dalam jurnalnya yang berjudul “Pelaksanaan Pembiayaan Mulia dengan Akad Murabahah pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kota Pekanbaru” disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembiayaan mulia, produk gadai syariah dilaksanakan dengan akad *murabahah*, di mana jual beli dilaksanakan dengan pembayaran tangguh, dan emas yang dibeli tidak langsung diterima oleh pembeli, melainkan dijadikan jaminan pembiayaan dengan akad *rahn* sampai pembiayaan dibayar lunas oleh nasabah.⁸

⁶Muhammad, *Op.Cit*, hlm.13.

⁷ Askarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm.35.

⁸Atma Kusuma, *Pelaksanaan Pembiayaan Mulia dengan Akad Murabahah pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru, 2012)

I'in Martha Fainusa, dalam penelitiannya tentang “Mekanisme Pembiayaan Perumahan Griya Syariah di BNI Syariah Cabang Pekalongan” menyatakan bahwa secara prosedur pengajuan pembiayaan rumah di BNI Syariah Cabang Pekalongan hampir sama dengan bank-bank umum lainnya, akan tetapi cara perhitungan angsuran pembiayaan rumah di BNI Syariah Cabang Pekalongan berbeda dengan bank umum lainnya, khususnya bank konvensional. Dengan akad *Murabahah*, BNI Syariah Cabang Pekalongan menerapkan metode angsuran pokok dan margin merata tetap sehingga angsuran yang harus dibayarkan oleh nasabah selalu tetap setiap bulan hingga jatuh tempo pembiayaan.⁹

Sofyan Nurdin, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Pembiayaan *Murabahah* pada Lembaga Keuangan Syariah di BTM Kedungwuni” menyatakan bahwa mekanisme pembiayaan *murabahah* di BTM Kedungwuni diawali dengan pengajuan pembiayaan, kemudian BTM akan menganalisa kelayakan nasabah atau usaha, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak BTM maka nasabah dapat mencairkan dana kemudian cara pelunasan pembiayaan dapat dilakukan dengan cara diangsur sejumlah pinjaman ditambah dengan bagi hasil.¹⁰

Nur Mazidah, dalam penelitiannya tentang “Implementasi Akad *Murabahah* dalam Pembiayaan Griya BSM di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan” menyatakan bahwa BSM telah melaksanakan

⁹I'in Martha Fainusa, *Mekanisme Pembiayaan Perumahan Griya Syariah di BNI Syariah Cabang Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2008), TA tidak diterbitkan.

¹⁰Sofyan Nurdin, *Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah di BTM Kedungwuni*, (Pekalongan: STAIN, 2009), TA tidak diterbitkan.

pembiayaan griya dengan menggunakan akad *murabahah* sesuai dengan DSN (Dewan Syariah Nasional), dengan akad *murabahah* ini BSM menerapkan pembiayaan griya dengan menggunakan metode angsuran pokok dan margin merata tetap (*flat*).¹¹

Terinspirasi dari hasil penelitian tersebut diatas, penulis tertarik untuk membuat judul penelitian yang berbeda dari penelitian yang sudah pernah dilakukan. Perbedaan antara penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas dengan yang penulis teliti adalah dalam penelitiannya penulis lebih membahas tentang mekanisme pembiayaan emas di bank syariah, di samping itu penulis juga membahas implementasi akad *murabahah* dan juga bagaimana perhitungan angsurannya. Dalam hal ini penulis memilih BNI Syariah Cabang Pekalongan sebagai tempat studi kasusnya.

F. Kerangka Teori

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pertama produk penyaluran dana, kedua produk penghimpunan dana, ketiga produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya. Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam tiga kategori yang dibedakan berdsasarkan tujuan penggunaanya, diantaranya yaitu:

¹¹Nur Mazidah, *Implementasi Akad Murabahah dalam Pembiayaan Griya BSM di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2009), TA tidak diterbitkan.

1. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli.
2. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa
3. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.

Pada kategori pertama dan kedua tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli seperti *murabahah*, *salam* dan *istishna'* serta produk yang menggunakan prinsip sewa, yaitu *ijarah*. Sedangkan pada kategori *ketiga*, tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati dimuka. Produk perbankan yang termasuk kedalam kelompok ini adalah *musyarakah* dan *mudharabah*.¹²

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.¹³ Dalam daftar istilah buku himpunan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan *murabahah* (DSN, 2003:311) adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga

¹² Bank Indonesia, *Buku Saku Perbankan Syariah*, (Jakarta, 2007). Hlm. 37-38

¹³ Adiwarmar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi 2*, hlm. 103

belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.¹⁴

Al Baqarah ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“ .. Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..”

Al Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ

تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu..”

Murabahah adalah salah satu akad yang dipakai dalam produk pembiayaan di perbankan syariah termasuk di dalamnya yaitu produk pembiayaan emas iB Hasanah. Pembiayaan emas iB Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara rutin setiap bulannya.

Produk pembiayaan emas iB Hasanah sangat bermanfaat bagi masyarakat yang berkeinginan untuk berinvestasi emas dengan membeli emas dalam bentuk batangan dalam waktu cepat tanpa harus mengeluarkan banyak uang sekaligus karena pembayarannya dilakukan dengan cara angsuran.

¹⁴ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hlm. 15-16

Ketentuan umum pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut: ¹⁵

a. Jaminan

Jaminan dimaksudkan untuk menjaga agar nasabah tidak main-main dengan pesannya.

b. Utang dalam murabahah

Secara prinsip, penyelesaian utang nasabah dalam transaksi murabahah tidak ada kaitannya dengan transaksi lain yang dilakukan nasabah kepada pihak ketiga atas barang pesanan tersebut. Ia tetap berkewajiban menyelesaikan utangnya.

c. Penundaan pembayaran oleh debitur mampu

Seorang nasabah yang mempunyai kemampuan ekonomis dilarang menunda penyelesaian utangnya dalam pembiayaan murabahah.

d. Bangkrut

Seorang nasabah yang berhutang dianggap pailit dan gagal menyelesaikan utangnya karena benar-benar tidak mampu secara ekonomis dan bukan karena lalai sedangkan ia mampu, bank harus menunda tagihan utang sampai ia menjadi sanggup kembali.

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini terbagi dalam beberapa kelompok bagian antara lain :

¹⁵ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), hlm. 105-106

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) artinya data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan mengambil dari berbagai sumber dan literatur yang terkait dengan rumusan masalah kemudian hasil penelitian tersebut dilengkapi dengan data yang diperoleh dari studi pustaka. Jadi data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dan informasi mengenai mekanisme pembiayaan emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif, artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁶

Dengan pendekatan kualitatif ini penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai mekanisme pembiayaan murabahah merupakan fakta yang bersifat khusus dan akan dikaitkan dengan

¹⁶Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm. 402.

gambaran yang bersifat umum mengenai penerapan pembiayaan murabahah pada Mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun secara tertulis.¹⁷ Dalam tugas akhir ini untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan data sebagai berikut :

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau subjek penelitian melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen lainnya.¹⁸

Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak terkait yaitu para pegawai BNI Syariah Cabang Pekalongan antara lain Ibu Siska Novita selaku Head Costumer Service, Dessy Dwiputri selaku *Customer Service*, Laila Soraya selaku marketing pembiayaan emas iB Hasanah.

¹⁷Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993). Hlm. 182.

¹⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). Hlm. 36.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber data yang pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berwujud data studi kepustakaan, dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi.¹⁹

Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku, artikel maupun situs resmi yang berkaitan dengan pembiayaan emas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain, sebagai berikut.

a. Interview

Metode interview yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab dan dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.²⁰ Dalam teknik ini data diperoleh dari hasil interview atau tanya jawab dengan pegawai BNI Syariah Cabang Pekalongan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat

¹⁹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Hlm. 17.

²⁰Sutrisnohadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM). Hlm. 193.

kabar, majalah, prasasti, notulan rapat, agenda dan sebagainya.²¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data, dokumen dan brosur yang diperlukan dari BNI Syariah Cabang Pekalongan yang berkaitan dengan mekanisme pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa.²²

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan.

²¹Suharisimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm.246.

²²Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). Hlm. 192

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menjelaskan dan memaparkan terhadap rumusan masalah yang ada yaitu mekanisme pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

H. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pembahasan dan perumusan masalah diatas, maka pembahasan Tugas Akhir ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Membahas mengenai pengertian pembiayaan, prinsip-prinsip pembiayaan, pengertian akad murabahah, landasan syariah murabahah menurut Al-Quran dan Al-Hadits, dan jenis-jenis pembiayaan murabahah.

Bab III Gambaran umum perusahaan

Membahas tentang keadaan perusahaan secara umum meliputi sejarah berdirinya BNI syariah cabang Pekalongan, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk pendanaan dan produk pembiayaan, serta Pembiayaan Emas iB hasanah di BNI Syariah cabang Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian

Pembahasan dari laporan tugas akhir mengenai analisis mekanisme pembiayaan emas iB hasanah, perhitungan angsuran dan implementasi akad *murabahah* pada Pembiayaan Emas iB hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran-saran yang diberikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis membahas beberapa bab di atas tentang mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam prakteknya mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah yang diterapkan BNI Syariah Cabang Pekalongan belum sesuai dengan prinsip pembiayaan murabahah dalam syariat Islam, karena syarat sah pembiayaan murabahah dalam Islam mengharuskan objek yang akan diakadkan sudah ada ditangan penjual, sedangkan prakteknya yang terjadi di BNI Syariah adalah barang yang menjadi objek pembiayaan yaitu emas baru bisa dilihat oleh pembeli atau nasabah setelah terjadi penandatanganan akad, karena bank baru membeli emas tersebut setelah adanya penandatanganan akad.
2. Penerapan akad murabahah pada Pembiayaan Emas iB Hasanah belum memenuhi ketentuan fatwa DSN NO 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai. Hal ini dikarenakan bank selaku penjual belum memiliki emas yang hendak diperjualbelikan. Dalam pembiayaan murabahah penjual wajib memiliki barang yang hendak diperjualbelikan, akan tetapi dalam prakteknya Pembiayaan Emas iB Hasanah yang ada di BNI Syariah Cabang Pekalongan, bank baru

membeli barang setelah adanya penandatanganan akad. Transaksi jual beli ini lebih mirip dengan transaksi jual beli Salam karena barang yang diperjualbelikan belum ada ketika transaksi dilakukan.

3. Perhitungan angsuran pada Pembiayaan Emas iB Hasanah ini menggunakan metode perhitungan pokok dan margin merata tetap (*flat*). Di mana dalam penghitungan ini pembayaran angsuran dengan harga pokok dan margin keuntungan tetap hingga pembiayaan lunas atau jatuh tempo. Metode ini sangat menguntungkan bagi nasabah karena besarnya angsuran tetap, tidak berubah meski suku bunga naik.

B. Saran

1. Hendaknya objek Pembiayaan Emas iB Hasanah yaitu emas sudah dimiliki oleh Bank sebelum terjadi penandatanganan akad. Sehingga pembeli atau nasabah dapat mengetahui kualitas barang dengan jelas dan juga untuk memenuhi syarat sah pembiayaan murabahah dalam syariat Islam di mana barang yang diakadkan harus ada secara fisik di tangan penjual atau bank.
2. Hendaknya BNI Syariah Cabang Pekalongan meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan guna memperdalam pengetahuan petugas bank mengenai penyaluran dana yang sesuai dengan syariat Islam. Dan diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendidikan tersebut petugas dapat menghasilkan produk-produk yang benar-benar sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

3. Diharapkan masyarakat mulai memikirkan pentingnya investasi untuk mempersiapkan kebutuhan dimasa mendatang, seperti kebutuhan pendidikan, pengamanan *asset*, dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarmarman. 2006. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Antonio, M. Syafi'i, 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Insani Press.
- Arikunto, Suharsini. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Askarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ayub, Muhammad. 2009. *Understanding Islamic Finance*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fainussa, I'in Martha. 2008. *Mekanisme Pembiayaan Perumahan Griya Syariah di BNI Syariah Pekalongan*. Pekalongan: Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.
- Fatwa DSN No.77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai
- Hidayat, Taufik. 2004. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media Kita.
- J, Lexy Meleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, Atma. 2012. *Pelaksanaan Pembiayaan Mulia dengan Akad Murabahah pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Jurnal.
- Mazidah, Nur. 2009. *Implementasi Akad Murabahah dalam Pembiayaan Griya BSM di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan*. Pekalongan: Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.
- Muhammad. 2003. *Sistem dan Prosedur Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP AYKPN.

Muhammad. 2005. *Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPUKPN.

Nurdin, Sofyan. 2009. *Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah di BTM Kedungwuni*. Pekalongan: Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.

Nurhayanti, Sri. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudijiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suma, Muhammad Amin. 2004. *Himpunan Undang-Undang Perdata Islam dan Peraturan Pelaksanaan Lainnya di Negara Hukum Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suyanto, Muhammad. 2008. *Muhammad Bussines Strategi and Ethnics*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Uman, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.

www.bnisyariah.co.id

Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Perbankan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.

Questioner

Judul Tugas Akhir : Mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan

Narasumber : Ibu Siska Novita

Tempat dan tanggal : Pekalongan, 16 Juni 2013

1. Kapan pembiayaan emas iB Hasanah di luncurkan?
2. Apa latar belakang diluncurkannya produk tersebut?
3. Berapa jumlah nasabah produk pembiayaan emas iB Hasanah hingga saat ini?
4. Apa kelebihan produk ini dibandingkan dengan produk lain yang sejenis?
5. Persyaratan apa saja yang dibutuhkan untuk Pembiayaan Emas iB Hasanah?
6. Bagaimana mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan?
7. Bagaimana rumus perhitungan angsuran pada produk Pembiayaan Emas iB Hasanah?
8. Berapa margin Pembiayaan Emas iB Hasanah?
9. Emas dalam bentuk apa yang diperoleh nasabah?
10. Bagaimana implementasi akad murabahah dalam Pembiayaan emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan?

FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN EMAS IB HASANAH

PERMOHONAN PEMBIAYAAN

pembiayaan : Pembelian keping Emas Logam Mulia Antam
 : seberat @ gr. Total Berat gr.
 aktu : Bulan
 pembiayaan : Rp
 ka : Rp
 an Bank : Rp

INFORMASI PEMOHON

gkap :
 min : Laki-Laki Perempuan
 Tanggal Lahir :
 : Belum Menikah Menikah Janda/Duda
 n : S3/S2 S1/D3 SMA/SMP Lainnya
 is Ibu Kandung :
 P / Paspor :
 P :
 : Kode Pos
 misili :
 : Kode Pos
 epon Rumah :
 ndphone :
 ipat Tinggal : Pribadi Keluarga Sewa Dinas
 ri / Suami :
 gggungan :
 : Orang

INFORMASI PEKERJAAN PEMOHON

rjaan : PNS Swasta BUMN/D Profesional
 : Wiraswasta Lainnya
 ansi :
 ha :
 tansi :
 : Kode Pos
 ja :
 ntor :

INFORMASI PEKERJAAN PEMOHON SEBELUMNYA

nsi :
 na :
 ansi :
 : Kode Pos
 ja :
 ntor :
 : Fax

INFORMASI PEKERJAAN PASANGAN

nsi :
 na :
 ansi :
 : Kode Pos
 ja :
 ntor :
 : Fax

INFORMASI PEMBIAYAAN / PINJAMAN LAIN

Nama Bank	Jenis Pinjaman	Atas Nama	Nomor Rekening

INFORMASI REKENING SIMPANAN

Nama Bank	Jenis Simpanan	Atas Nama	Nomor Rekening
	Gir / Tab / Dep		
	Gir / Tab / Dep		
	Gir / Tab / Dep		

INFORMASI KEUANGAN

1. Penghasilan Bersih Per-Bulan Pemohon : Rp.
2. Penghasilan Bersih Per-Bulan Pasangan : Rp.
3. Penghasilan Tambahan (jika ada) : Rp.
4. Pengeluaran Per-Bulan : Rp.
5. Angsuran Pembiayaan Lainnya : Rp.
6. Sisa Penghasilan (1 + 2 + 3 - 4 - 5) : Rp.

INFORMASI KELUARGA DEKAT TIDAK SERUMAH

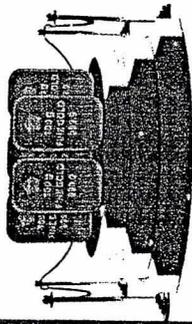
Nama Lengkap :
 Hubungan :
 Alamat :
 : Kode Pos
 Telepon Rumah :
 HP :

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini Saya mengizinkan BNI Syariah untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Bersama ini Saya memberi kuasa kepada Bank untuk memotong dari rekening Giro / Tabungan / Deposito Saya di BNI / BNI Syariah guna melunasi angsuran pembiayaan dan atau kewajiban lainnya kepada Bank jika terjadi penundaan pembayaran. Dengan ini pula Saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan Bank dan Saya mengetahui bahwa Bank berhak menyetujui atau menolak permohonan ini tanpa memberitahukan alasannya.

Pemohon

mewujudkan impian kepemilikan emas Anda



Pembiayaan Emas iB Hasanah

Anda dapat mewujudkan impian kepemilikan emas melalui pembiayaan Emas iB Hasanah. Pembiayaan Emas iB Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur cara rutin setiap bulannya.

Keunggulan

Objek pembiayaan berupa logam mulia. Angsuran tetap setiap bulannya selama masa pembiayaan sampai dengan lunas. Biaya administrasi yang ringan mulai dari Rp.50.000,- Margin kompetitif. Pembayaran angsuran melalui debit rekening secara otomatis. Jangka waktu pembiayaan minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun. Maksimum pembiayaan sampai dengan Rp.150.000.000,-

Persyaratan

Berstatus sebagai pegawai aktif / profesional / pengusaha. Pemohon minimal berusia 21 tahun, pada saat pembiayaan lunas berusia maksimum :
 • 55 tahun untuk pegawai (usia pensiun).
 • 60 tahun untuk kalangan profesional dan pengusaha. Mempunyai penghasilan tetap dan kemampuan mengangsur. Mengajukan permohonan melalui pengisian formulir permohonan pembiayaan konsumtif serta wawancara langsung.

Dokumen yang Dibutuhkan

Formulir Permohonan Pembiayaan.
 Fotocopy KTP.
 Fotocopy NPWP (untuk permohonan Rp.50.000.000,- keatas).
 Fotocopy Kartu Identitas Pegawai (untuk pegawai).

Harga emas	51.000.000
Uang muka disiapkan*)	10.200.000
Pembiayaan Bank	40.800.000
Margin*)	18.727.200
Harga jual Bank	59.527.200
Angsuran/bulan	992.120

*) Perhitungan Uang muka dan Margin pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku



20
 rbuan/hari
 Anda Dapat memiliki
 50gr
 Emas Logam Mulia



Solusi cepat kepemilikan Emas

Wujudkan kepemilikan emas Anda dengan Pembiayaan Emas iB Hasanah. Kunjungi Kantor Cabang BNI Syariah terdekat atau www.bnisyariah.co.id

Nikmati kemudahan transaksi di 235 Outlet BNI Syariah, lebih dari 1.500 Kantor BNI dengan layanan Syariah, lebih dari 5.000 ATM BNI, dan 22.000 ATM Bersama, serta manfaatkan layanan transaksi e-banking BNI.

*Selama masa promosi

pembiayaan emas iB Hasanah

Tabel Angsuran Pembiayaan Per-Bulan

Periode (Bulan)	24	36	48	60
Maksimum				
5,000,000	241,250	173,347	140,417	121,583
10,000,000	482,500	346,694	280,833	243,167
15,000,000	723,750	520,042	421,250	364,750
20,000,000	965,000	693,389	561,667	486,333
25,000,000	1,206,250	866,736	702,083	607,917
30,000,000	1,447,500	1,040,083	842,500	729,500
35,000,000	1,688,750	1,213,431	982,917	851,083
40,000,000	1,930,000	1,386,778	1,123,333	972,667
45,000,000	2,171,250	1,560,125	1,263,750	1,094,250
50,000,000	2,412,500	1,733,472	1,404,167	1,215,833
55,000,000	2,653,750	1,906,819	1,544,583	1,337,417
60,000,000	2,895,000	2,080,167	1,685,000	1,459,000
65,000,000	3,136,250	2,253,514	1,825,417	1,580,583
70,000,000	3,377,500	2,426,861	1,965,833	1,702,167
75,000,000	3,618,750	2,600,208	2,106,250	1,823,750
80,000,000	3,860,000	2,773,556	2,246,667	1,945,333
85,000,000	4,101,250	2,946,903	2,387,083	2,066,917
90,000,000	4,342,500	3,120,250	2,527,500	2,188,500
95,000,000	4,583,750	3,293,597	2,667,917	2,310,083
100,000,000	4,825,000	3,466,944	2,808,333	2,431,667
105,000,000	5,066,250	3,640,292	2,948,750	2,553,250
110,000,000	5,307,500	3,813,639	3,089,167	2,674,833
115,000,000	5,548,750	3,986,986	3,229,583	2,796,417
120,000,000	5,790,000	4,160,333	3,370,000	2,918,000
125,000,000	6,031,250	4,333,681	3,510,417	3,039,583
130,000,000	6,272,500	4,507,028	3,650,833	3,161,167
135,000,000	6,513,750	4,680,375	3,791,250	3,282,750
140,000,000	6,755,000	4,853,722	3,931,667	3,404,333
145,000,000	6,996,250	5,027,069	4,072,083	3,525,917

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Dian Novita Anggraeni
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Desember 1991
3. NIM : 2012110067
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Wr. Supratman Gg 12 No 24, Panjang
Wetan, Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama : Mardi Surono
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Zakiah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Wr. Supratman Gg 12 No 24, Panjang
Wetan, Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Keputran 2 Pekalongan Lulus tahun 2003
2. SMP N 3 Pekalongan Lulus tahun 2006
3. SMA N 2 Pekalongan Lulus tahun 2009

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 April 2015



DIAN NOVITA ANGGRAENI
NIM. 2012110067